



**ANALISIS FAKTOR SISTEM AKUNTANSI DAERAH, PENGENDALIAN
INTERN DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI KOTA TUAL
(Studi Kasus SKPD Kota Tual)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Refalina Puput Alkatiri

NPM 21901082171



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PRODI AKUNTANSI

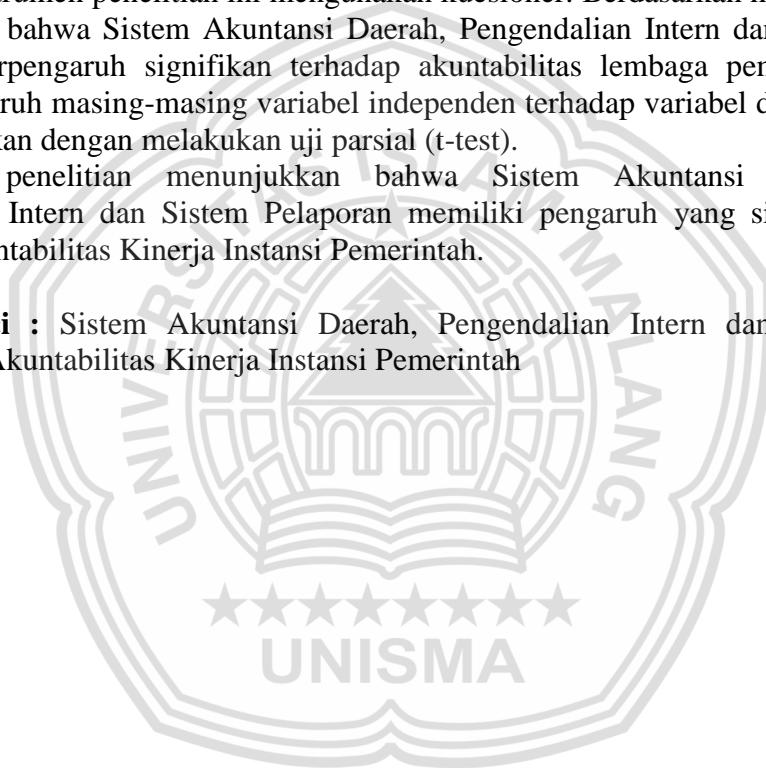
2023

ABSTRAK

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Faktor Sistem Akuntansi Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah 15 SKPD di Kota Tual dan jumlah sampel 82 responden. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas lembaga pemerintah. Derajat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan dengan melakukan uji parsial (t-test).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

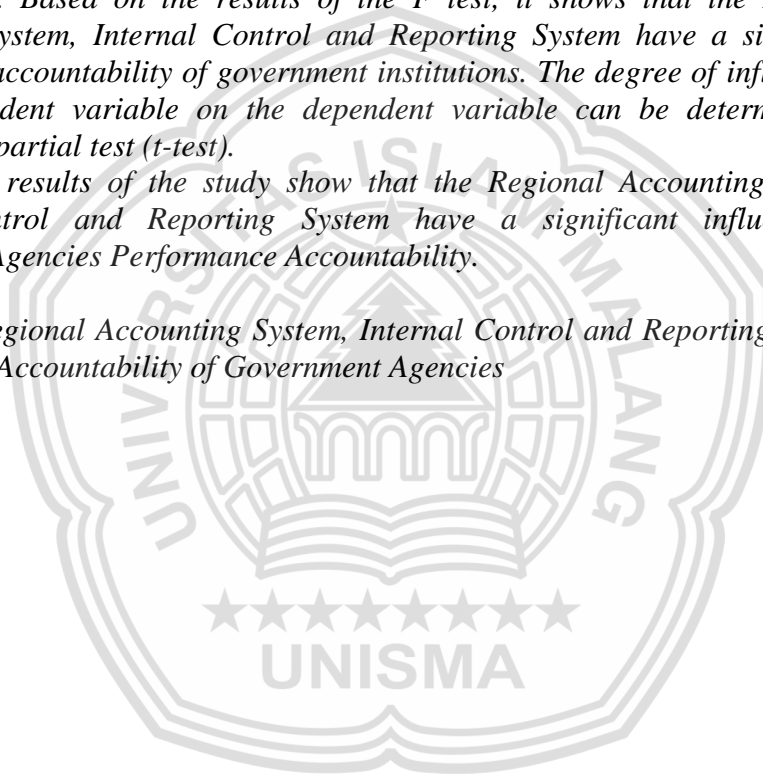


ABSTRACT

Government Agency Performance Accountability is the embodiment of the obligation of a Government Agency to be accountable for the success and failure of implementation in achieving the goals and objectives that have been set through periodic Government Agency Performance reports. This study aims to analyze the factors of the regional accounting system, internal control and reporting system on the performance accountability of government agencies. The sampling method used was purposive sampling. The population of this study was 15 SKPD in Tual City and the number of samples was 82 respondents. The analysis used is multiple linear regression. This research instrument uses a questionnaire. Based on the results of the F test, it shows that the Regional Accounting System, Internal Control and Reporting System have a significant effect on the accountability of government institutions. The degree of influence of each independent variable on the dependent variable can be determined by conducting a partial test (t-test).

The results of the study show that the Regional Accounting System, Internal Control and Reporting System have a significant influence on Government Agencies Performance Accountability.

Keywords: *Regional Accounting System, Internal Control and Reporting System, Performance Accountability of Government Agencies*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan akan akuntabilitas sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi suatu tuntutan. Tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah menyebabkan seluruh instansi pemerintah menyusun perencanaan strategik, melakukan pengukuran kinerja, dan melaporkannya sebagai organisasi sektor publik. Dengan semakin menguatnya tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan akuntabilitas dalam pemerintahan, berkenaan dengan hal tersebut maka penciptaan akuntabilitas harus dilaksanakan dalam instansi pemerintah daerah untuk dapat menciptakan good governance. Pemerintah daerah dituntut memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap terhadap lingkungannya dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas.

Akuntabilitas diyakini mampu mengubah kondisi pemerintah yang tidak dapat memberikan pelayanan publik secara baik dan transparan menuju suatu tatanan pemerintahan yang demokratis. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui

laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Dalam beberapa penelitian, untuk mendukung keberhasilan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi aspek tersebut antara lain, sistem akuntansi pemerintah daerah, sistem pengendalian intern, dan sistem pelaporan.

Sistem akuntansi pemerintah daerah adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Dengan adanya sistem akuntansi daerah, diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dikarenakan tujuan dari sistem ini adalah sebagai sarana untuk mewujudkan fungsi analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan pemerintahan. Laporan keuangan itu nanti pada akhirnya dapat dimanfaatkan sebagai sarana memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja pemerintah dalam rangka menggambarkan keberhasilan maupun kegagalannya.

Selain sistem akuntansi daerah, sistem pengendalian intern juga diyakini mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sistem pengendalian intern merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan

yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan pada perundang-undangan. Dengan adanya sistem pengendalian intern dalam suatu lingkungan pemerintahan maka diharapkan akan semakin terciptanya lingkungan yang kondusif, efektif, dan efisien. Tentunya hal tersebut akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Hal berikutnya yang perlu diperhatikan untuk dapat mempengaruhi tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yaitu sistem pelaporan. Sistem pelaporan ialah laporan yang menggambarkan sistem pertanggungjawaban dari bawahan (pimpinan unit anggaran) kepada atasan (kepala bagian anggaran). Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja di lingkungan pemerintahan dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati (2012) yang membuktikan bahwa sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Pemerintah daerah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu, konsisten, dan dapat dipercaya yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Maluku yang meliputi 12 LHP LKPD, 7 LHP Kinerja, 2 LHP DTT dalam audit laporan terdapat

permasalahan atas hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah Kota Tual Tahun Anggaran 2022 yaitu : 1). Pencatatan tidak/belum dilakukan secara akurat, 2). Proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, 3). Terlambat menyampaikan laporan, 4). Sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai. Pemeriksaan ini ditunjukkan untuk memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan pemerintah Kota Tual dengan memperhatikan kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Tual dengan melihat adanya keterlibatan faktor-faktor diatas yang mempengaruhi tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Atas dasar hal tersebut mengenai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di SKPD Kota Tual dirasa peneliti menarik untuk dikaji lebih jauh, dikarenakan terkait dengan adanya faktor permasalahan terkait tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Peneliti ingin mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di SKPD Kota Tual tersebut apakah sudah disajikan dengan baik, benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SKPD Kota Tual terkait bagaimana “**Analisis Faktor Sistem Akuntansi Daerah, Pengendalian Intern Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kota Tual**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor sistem akuntansi daerah, pengendalian intern dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kota Tual ?
2. Bagaimana pengaruh faktor sistem akuntansi daerah terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kota Tual ?
3. Bagaimana pengaruh faktor pengendalian intern terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kota Tual ?
4. Bagaimana pengaruh faktor sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kota Tual ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh faktor sistem akuntansi daerah, pengendalian intern dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kota Tual.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh faktor sistem akuntansi daerah terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kota Tual.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh faktor pengendalian intern terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kota Tual.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh faktor sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kota Tual.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam menambahkan ilmu pengetahuan di dunia akuntansi tentang hal-hal yang berhubungan dengan faktor faktor yang mempengaruhi sistem akuntansi daerah pengendalian intern dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan mengenai analisis faktor sistem akuntansi daerah, pengendalian intern dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk menguatkan teori yang sudah ada atau untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

b. Manfaat Bagi Institusi

Memberikan gambaran tentang analisis faktor sistem akuntansi daerah, pengendalian intern dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta sebagai masukan berupa saran dan sumbangsi pemikiran sehingga dapat di jadikan bahan evaluasi untuk mengembangkan mutu dalam sistem akuntansi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada SKPD Kota Tual mengenai Analisis Faktor Sistem Akuntansi Daerah (X1), Pengendalian Intern (X2), Sistem Pelaporan (X3) terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Daerah, Pengendalian Intern, Sistem Pelaporan berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di SKPD Kota Tual.
2. Sistem Akuntansi Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di SKPD Kota Tual.
3. Pengendalian Intern berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di SKPD Kota Tual.
4. Sistem Pelaporan berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di SKPD Kota Tual.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

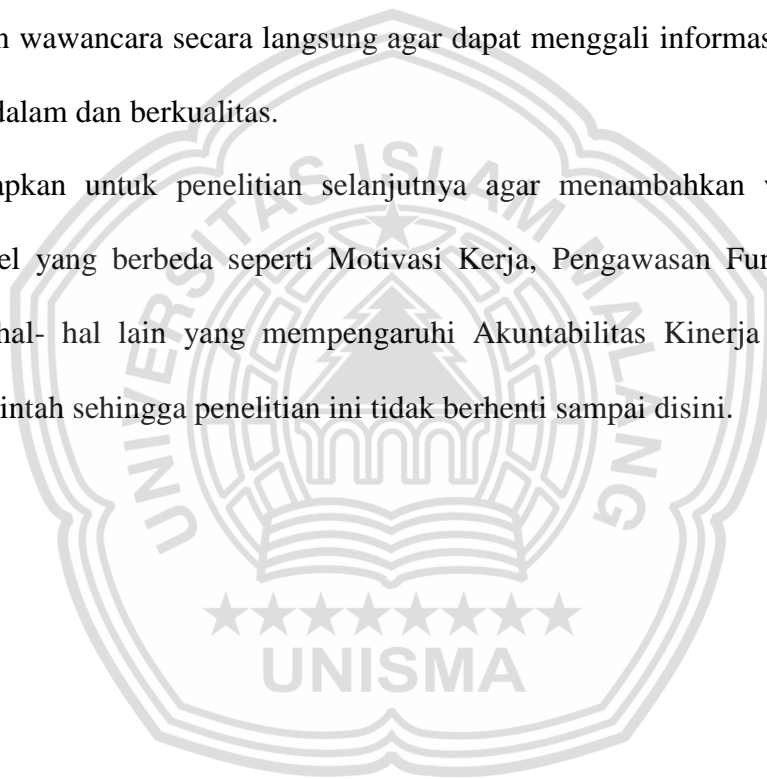
1. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner yang disebar pada Pegawai SKPD di Kota Tual. dikarenakan, metode kuesioner memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah Responden sering tidak teliti dalam menjawab dan ada responden yang memberikan jawaban tidak jujur.

2. Penelitian ini hanya memakai 3 variabel independen diantaranya Sistem Akuntansi Daerah, Pengendalian Intern dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung agar dapat menggali informasi dengan lebih dalam dan berkualitas.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel yang berbeda seperti Motivasi Kerja, Pengawasan Fungsional, serta hal-hal lain yang mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai disini.



DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati. 2012. *“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”*. *Journal Accounting Analysis*. Vol. 1, No. 2.
- Apriliani, Sukma. 2022. *“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Probolinggo*. Undergraduate thesis, Politeknik Negeri Jember.
- Aprilianti, Wulan, and Kurniawan. 2020. *“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, Dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan”*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan keuangan*. Vol. 9, No. 2.
- AS Amelia. 2015. *“The Influence of Internal Control, Accountability, External Pressure and Leader Commitment on Transparency of Financial Reporting”*. *Faculty of Economics Riau University*. *Jurnal FEKON*. Vol. 2 No. 2 oktober 2015.
- Biworotomo. 2016. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)”*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djasuli, Indrawati. 2016. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah”*. *Journal trunojoyo*. Vol. 9, No.1, april 2016 Hlm,19-29.
- Febrianti. Feblin, Aini. 2019. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu”*. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*. Vol. 1, No. 2
- Herawaty. 2014. *“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Jambi”*. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humanior*. Vol. 13, No. 2, Hal. 31-36.
- Herlinda, 2016. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau”*.
- Hendrianto, Alamsyah, Indrawan, 2022. *“Implementasi Pelaporan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Instansi Pemerintah”*. Vol XIX, No 2
- Mamuaja. 2016. *“Analysis Of Effectiveness Implementation Of Internal Control Systems To Government Performance In The Department Of Revenue Manado”*. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No. 1, hal. 165-171.

- Pratama, Agustin, and Taqwa. 2019. “Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol. 1, No.1, 429-444.
- Sari, Fita. 2017. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan)”. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Septiana. 2020. “Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi”. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma.
- Sukmaningrum. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Sukraini, 2023. “Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah”. *Jurnal JUMBO*. Vol. 7, No. 2, hal. 327-333
- U.Kaltsum, and A. Rohman. 2019. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Melalui Sistem Pengendalian Intern” *Journal Of Accounting*. Vol. 3, No. 1.
- Widaryanti, Pancawardani. 2020. “Analisis Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Vol. 15, No. 2, 477-492.
- Yogi, Suharno, and Bambang W. 2019. “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 15, 489-501
- Zainudin, Soleman. 2019. “Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Kualitas Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”. Vol. 3, No. 1.
- Zulkarnain, Safiri. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 9, No.2.